

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA FILM ANIMASI DIVA *THE SERIES*

Zia Nurazizah Bunyamin¹, Edi Hendri Mulyana², Aini Liota³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Zianurazizah26@upi.edu

Abstract

In this research, researchers made efforts to help improve the development of children's abilities. This was done because the researcher found something that attracted the researcher's attention, namely that at the Kober Bias Al-Badriyah PAUD school in the district, most of the group A students at RA Nurussibyan had difficulty in their listening skills, so the children had difficulty paying attention to the learning material. So the researcher provides learning efforts using the animated film *Diva the Series* as a media with the aim of helping children develop their listening skills properly and correctly and to find out how much children's listening ability has improved after being given learning treatment using the animated film *Diva the Series* as media. This research uses quantitative research using a pre-experimental approach with a one group pre posttest design type. The sample in this study was group A students totaling 15 children aged 4-5 years. The data collection technique uses a listening ability test based on the results of learning activities using the animated film *Diva the series* as media. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis technique to find out how much the ability to recognize numbers has increased after the child was given treatment, with the help of the SPSS version 23 program.

Article History

Submitted: 18 January 2024

Accepted: 27 January 2024

Published: 28 January 2024

Key Words

Learning media, animated film *Diva the series*, listening skills

Abstrak

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan upaya dalam membantu meningkatkan perkembangan kemampuan anak. Hal ini dilakukan sebab peneliti menemukan hal yang menarik perhatian peneliti yaitu di sekolah PAUD Kober Bias Al-Badriyah yang berada di kabupaten sebagian besar peserta didik kelompok A di RA Nurussibyan mengalami kesulitan dalam kemampuan menyimak, sehingga anak mengalami kesulitan menyimak materi pembelajaran. Sehingga peneliti memberikan upaya pembelajaran dengan menggunakan melalui media film animasi *Diva the series* dengan tujuan dapat membantu anak dalam perkembangan kemampuan menyimak dengan baik dan benar serta untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menyimak anak setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan melalui media film animasi *Diva the series*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *pre-eksperimen* dengan jenis desain *one group pre posttest design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelompok A berjumlah 15 anak yang berusia 4-5 tahun. Teknik pengambilan data menggunakan tes kemampuan menyimak dari hasil kegiatan pembelajaran menggunakan melalui media film animasi *Diva the series*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis statistik deskriptif untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mengenal angka setelah anak diberikan perlakuan, dengan bantuan program SPSS versi 23.

Sejarah Artikel

Submitted: 18 January 2024

Accepted: 27 January 2024

Published: 28 January 2024

Kata Kunci

Media pembelajaran, Film animasi *Diva the series*, kemampuan menyimak

Pendahuluan

Anak merupakan aset bangsa yang perlu terus ditingkatkan kesejahteraannya dalam dunia Pendidikan. Anak layak mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial agar kelak mampu memikul tanggung jawab yang diberikan. Anak usia dini merupakan istilah yang diberikan kepada mereka yang masih berada di usia prasekolah. Pada masa-masa inilah anak berkembang dengan baik sesuai dengan pola asuh orangtua dan juga pengaruh dari lingkungannya. Perkembangan awal pada anak sangat dipengaruhi oleh pembelajaran dan pengalaman. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan sekitar termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, hal ini dapat mempengaruhi kehidupannya di masa yang akan datang. Pendidikan dijadikan sebagai sarana strategis dalam pembentukan kepribadian seseorang, dengan tujuan untuk melahirkan insan yang cerdas dan berkualitas. Pada hakikatnya pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses pemberian rangsangan atau stimulasi agar kemampuan pada anak dapat tumbuh secara maksimal.

Perkembangan bahasa bagi anak usia dini sangatlah penting, karena anak akan bersosialisasi dengan orang disekitarnya menggunakan bahasa. Pada dasarnya kemampuan bahasa mencakup empat aspek yaitu dalam menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) (Yulianti, 2021). Kemampuan menyimak merupakan landasan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa secara lebih lengkap seperti Menyusun kalimat, berbicara dan bercerita. Kemampuan menyimak merupakan landasan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa secara lebih lengkap. Kemampuan menyimak merupakan bagian dari bahasa reseptif yang perlu diberikan perhatian khusus, karena menyimak merupakan landasan bagi anak untuk menerima informasi dan merespon informasi. Oleh karena itu, kemampuan menyimak haruslah dikembangkan secara maksimal.

Kemampuan menyimak meliputi kemampuan dalam mengenal bunyi bahasa, meniru, menyusun beberapa kata yang didengar hingga dapat menyampaikannya (Niswatin, 2017 hlm. 9). Menurut Kadajah (2016) stimulus yang diberikan pada masa usia dini akan mempengaruhi terhadap kualitas kehidupan seseorang di masa yang akan datang. Stimulus untuk anak usia 0-6 tahun bisa diperoleh melalui berbagai kegiatan, menurut Ki Hajar Dewantara stimulus untuk anak bisa diberikan melalui tiga lingkungan dikenal dengan istilah tri pusat pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah atau perguruan (Dewi, 2020). Keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya mempengaruhi guru dan peserta didik, tetapi juga komponen lain seperti metode dan media pengajaran.

Metode dan media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh seorang pendidik untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Salah satu solusi untuk menarik perhatian, menumbuhkan minat anak dan menstimulasi kemampuan menyimak anak dalam proses pembelajaran adalah pemilihan dan penggunaan media yang tepat. Media berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan hidup sehari-hari tergantung pada keterampilan dan kemampuan bahasa mereka. Seorang anak dapat mengungkapkan pikirannya melalui bahasa sehingga orang-orang disekitarnya dapat memahami apa yang sedang dipikirkan oleh anak tersebut, dan melalui bahasa komunikasi di antara mereka dapat terjalin dengan baik sehingga ia dapat membangun hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitarnya. Berdasarkan temuan awal, peneliti menemukan hal yang menarik perhatian yaitu sebagian besar peserta didik kelompok A di RA Nurussibyan mengalami kesulitan dalam kemampuan menyimak. Hal tersebut dilihat dari perilaku anak yang menggambarkan kurang optimalnya kemampuan anak dalam menyimak seperti anak belum mampu menyimak perkataan yang disampaikan guru, anak belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, anak belum mampu menceritakan kembali cerita/dongeng yang didengar, anak belum mampu mengutarakan pendapat, dan kurangnya perhatian anak saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Salah satu faktor yang menyebabkan anak mengalami kurang mampu menyimak yaitu karena penggunaan media pembelajaran yang tergolong terbatas. Pendidik hanya menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah seperti buku ajar, alat permainan edukatif, dan papan tulis. Oleh sebab itu, peneliti mencoba mencari solusi untuk menarik perhatian, menumbuhkan minat anak dan menstimulasi kemampuan menyimak anak dalam proses pembelajaran adalah pemilihan dan penggunaan media yang tepat. Saat ini film animasi telah menjadi salah satu bentuk hiburan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, terutama bagi kalangan anak-anak. Film animasi memiliki kemampuan yang lebih dalam meningkatkan kemampuan menyimak, karna melibatkan dua panca indra secara bersamaan, yaitu panca indra penglihatan dan pendengaran (Yuningtias dkk., 2023 hlm. 161). Pemilihan media ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menyimak. Sehingga tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia 4-5 tahun melalui media film animasi *Diva the series*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan model penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015 hlm. 117). Desain penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Melalui desain ini peneliti dapat mengetahui pengaruh penggunaan media film animasi *Diva the series* terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun. Karena pada desain penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan, sehingga dapat diketahui perbandingan keadaan kemampuan anak sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan menentukan instrumen kemampuan menyimak pada anak usia 4-5 dengan beberapa indikator yang telah ditentukan. Riset ini menggunakan teknik sampling jenuh, karena sampling jenuh ialah teknik untuk menentukan sampel jika seluruh anggota populasi dipakai menjadi sampel. Total Sampel dalam penelitian yaitu siswa kelompok A berjumlah 15 anak yang berusia 4-5 tahun di RA Nurussibyan di Kabupaten

Pangandaran, Jawa Barat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis statistik deskriptif untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mengenal angka setelah anak diberikan perlakuan, dengan bantuan program SPSS versi 23.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media film animasi *Diva the series* memberikan kontribusi terhadap kemampuan menyimak anak, dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang inovatif menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan bersifat konkrit. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan data eksperimen yang telah dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan anak antara *pretest* dan *posttest* yaitu berupa jawaban atas variabel kemampuan mengenal angka anak. berikut hasil test kemampuan menyimak anak pada saat *pretest* (kemampuan awal) dan pada saat *posttest* (kemampuan akhir).

Table 1. Hasil Presentase *Pretest*

Pretest				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	2	13,3	13,3	13,3
11	2	13,3	13,3	26,7
14	2	13,3	13,3	40,0
15	3	20,0	20,0	60,0
16	1	6,7	6,7	66,7
19	3	20,0	20,0	86,7
21	1	6,7	6,7	93,3
27	1	6,7	6,7	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Table 2. Hasil Presentase *Posttest*

Posttest				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	1	6,7	6,7	6,7
27	1	6,7	6,7	13,3
29	1	6,7	6,7	20,0
31	2	13,3	13,3	33,3
33	2	13,3	13,3	46,7
34	1	6,7	6,7	53,3
35	3	20,0	20,0	73,3
36	2	13,3	13,3	86,7
37	2	13,3	13,3	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Tabel 1 dan 2 menunjukkan kemampuan menyimak anak sesuai indikator melalui 10 item soal tes kemampuan menyimak, dengan skala penilaian yang telah ditentukan. Kedua tabel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menyimak meningkat dari hasil *pretest* ke *posttest*.

Ditunjukkan dengan skor keseluruhan responden yang diperoleh. Total hasil skor pada saat *pretest* menunjukkan angka terkecil 10 dengan presentase 40% dan terbesar 27 dengan presentase 7%. Sedangkan pada saat *posttest* total hasil skor menunjukkan angka terkecil 25 dengan presentase 6,7% dan terbesar 37 dengan presentase 13,3%. Selanjutnya menyajikan hasil rata-rata kemampuan menyimak, antar hasil pretest ke posttest, sebagai berikut:

Table 3. Hasil Rata-rata Kemampuan Menyimak (*Pretest*)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	15	17	10	27	236	15,73	4,667	21,781
Valid N (listwise)	15							

Table 4. Hasil Rata-rata Kemampuan Menyimak (*Posttest*)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Posttest	15	12	25	37	494	32,93	3,654	13,352
Valid N (listwise)	15							

Pada tabel 3 dan 4 menunjukkan bahwa hasil *pretest* rata-rata kemampuan mengenal angka sebesar 15,76; dengan standar deviasi sebesar 4,667; varians sebesar 21,781; nilai maximum sebesar 27 dan nilai minimum sebesar 10; dengan jumlah keseluruhan skor sebesar 236. Sedangkan pada hasil *posttest* rata-rata kemampuan mengenal angka sebesar 32,93; dengan standar deviasi sebesar 3,654; varians sebesar 13,352; nilai maximum sebesar 37 dan nilai minimum sebesar 25; dengan jumlah keseluruhan skor sebesar 494. Hasil di atas memberikan jawaban terdapat peningkatan kemampuan menyimak pada anak setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media film animasi *Diva the series*.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh bahwa media pembelajaran film animasi *Diva the series* dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak di kelompok A RA Nurussibyan. Penggunaan film animasi *Diva the series* terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun mempunyai banyak kelebihan dalam penyajian dan penyampaian informasi yang dapat digunakan. Dan juga sebagai media untuk menarik perhatian dan minat anak untuk berantusias dalam proses pembelajaran. Dengan isi dari setiap adegan yang ditayangkan dari film animasi *Diva the series* yang bagi anak serta arahan dari guru dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak, maka media tersebut mampu meningkatkan perkembangan kemampuan anak dalam menyimak.

Jika kemampuan menyimak anak tidak distimulasi maka Anak tidak dapat menyerap pengetahuan dengan baik dan benar-benar memperhatikan kenyataan bahwa menyimak itu tidak baik. Karena menyimak merupakan syarat mutlak bagi seseorang untuk menguasai berbagai keterampilan menyimak yang baik dan benar, yang merupakan modal bagi anak dalam

pengembangan pengetahuan yang dapat digunakan oleh anak. dihadapi untuk memperoleh di masa depan. Maka dari itu media film animasi *Diva the series* selain dapat meningkatkan minat anak dalam belajar, juga mampu berpengaruh terhadap kemampuan menyimak pada anak.

Sehingga dari penjelasan dan hasil di atas, maka terdapat peningkatan perkembangan anak dalam menyimak antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa media film animasi *Diva the series* (X) mampu meningkatkan terhadap kemampuan menyimak pada anak (Y). Hal tersebut ditunjukkan pada hasil rekapitulasi rata-rata, yaitu pada *pretest* dengan rata-rata skor 15,76 dan pada *posttest* dengan rata-rata skor 32.93.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada lembaga RA Nurussibyan dan seluruh pihak yang telah mendukung dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan, semoga penelitian ini bermfaat dan mampu membantu dalam menambah pengalaman serta pengetahuan bagi guru khususnya anak usia dini, mengenai pentingnya media pembelajaran yang mampu membantu dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini.

Referensi

- Adlia, B., Fauziah, D. N., & Syafrida, R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Sandiwara Wayang di PAUD KOBER Nurul Baeti. *Jurnal PeTeKa*, 4, 455–462. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/4667>
- Adyani, L., Agustini, R., & Raharjo. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbantuan Media Animasi Interaktif Berbasis Game Edukasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 4(2), 648. <https://doi.org/10.26740/jpps.v4n2.p648-657>.
- Arifudin, O. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Darmawan, D. (2020). *Inovasi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran (Third)*. PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Dhieni, N. (2013). *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Athfal* 2(2), 62-69. https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al_Athfal/article/view/140/83
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Kencana.
- JR, R. R., Luthfi, A., & Fauziddin, M. (2018). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.5>
- Kholilullah, Hamdan, & Heryani. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 10(1), 75-94. <https://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/163>
- Surjono, H. D. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interkatif: Konsep dan Pengembangan*. UNY Press.

- Tatminingsih, S., & Cintasih, I. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 1, 1-65.
- Widayati, S., & Dorlina Simatupang, N. (2019). Kegiatan bercerita dengan menggunakan buku cerita sederhana untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. *PRECHOOLJurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 53–59. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/preschool/article/view/8177>